

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era digital yang berkembang pesat, pemanfaatan teknologi informasi menjadi faktor kunci dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses perusahaan[1]. Teknologi informasi juga memberikan dampak positif bagi berbagai kalangan, khususnya para pekerja yang memulai usaha di bidang jual beli [2]. Hal ini membuat yang dulunya pemasaran diterapkan secara *offline* namun sekarang masyarakat dapat menggunakan teknologi berbasis digital sebagai media pemasaran [3]. Di era digital, penggunaan *website* menjadi sangat penting karena dapat memperluas jangkauan pasar, meningkatkan efisiensi operasional, dan memudahkan konsumen dalam mengakses informasi dan bertransaksi. *Website* juga termasuk media digital yang dapat memudahkan pelaku bisnis untuk memantau kegiatan pasar secara *real time* dan menyesuaikan strategi bisnis sesuai dengan tren yang berkembang. Dengan adanya *website* sebagai teknologi informasi, perusahaan dapat meningkatkan kemudahan layanan bagi pelanggan serta membantu pengguna dalam meminimalkan kesalahan perhitungan transaksi dan pembuatan laporan[4].

Pernikahan merupakan suatu hal yang sakral dalam kehidupan manusia, dikarenakan perempuan menjadi pasangan laki-laki dan sebaliknya[5]. Dalam prosesi ini, setiap detail mulai dari baju hingga aksesoris berperan penting dalam menciptakan suasana *khidmat dan tak terlupakan*. Banyak toko-toko *online* maupun *offline* yang beredar di Indonesia yang menjual kebutuhan untuk calon pengantin. Dera 24 adalah salah satu usaha yang bergerak dibidang *online* yang berada di desa Gendeng RT 05, Bangunjiwo, Kasihan, Bantul, Yogyakarta. Dera 24 menjual aksesoris pernikahan seperti sanggul, keris, mentul dan berbagai macam aksesoris lainnya. Usaha yang dimiliki Dera 24 menawarkan dalam memilih dan memesan produk sesuai kebutuhan konsumen, khususnya pada acara pernikahan. Dera 24 sudah melakukan penjualan *online* di tiga *e-commerce* yaitu Shopee, TikTok, dan Lazada.

Sebagai usaha yang terus berkembang, Dera 24 menghadapi berbagai tantangan dalam memperluas layanan ke sektor penyewaan baju adat. Dalam pelayanan penyewaan baju adat, Dera 24 masih menggunakan metode manual yaitu dengan cara pelanggan datang ke lokasi untuk mengetahui informasi seputar produk dan membuat pesanan baju adat. Minimnya sistem informasi seputar produk baju adat dapat membuat pelanggan tidak dapat menemukan pakaian yang diinginkan setelah menempuh perjalanan jauh atau karena bentuk, bahan, atau warnanya tidak sesuai ekspektasi. Pemilik toko Dera 24 masih menggunakan sistem konvensional atau pencatatan manual yang dimana prosesnya belum terintegrasi dengan sistem komputer, sehingga sering kali menyebabkan kesalahan dalam pencatatan data transaksi baik penyewaan maupun pengembalian. Pencatatan laporan penyewaan juga kurang maksimal karena pencatatan masih dilakukan didalam buku. Hal tersebut mengakibatkan pencarian data penyewa membutuhkan lebih banyak waktu. Informasi dan data sangat penting bagi siapapun, salah satu sektor usaha yang memerlukan sistem informasi untuk mengelola data yaitu usaha penyewaan[6].

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, Dera 24 memerlukan sistem informasi berbasis *website* yang mampu mengelola seluruh proses persewaan secara terintegrasi. Integrasi teknologi berbasis *website* tidak hanya meningkatkan efisiensi pengelolaan tetapi juga memberikan pengalaman pelanggan yang lebih personal melalui fitur seperti informasi *real-time* dan layanan pelanggan *online*[7]. pembuatan sistem informasi pada toko Dera 24 menggunakan metode waterfall. Waterfall model adalah model pengembangan perangkat lunak yang berurutan di mana tahap pengembangan baru dapat dijalankan seiring selesainya tahap sebelumnya [8]. Metode pengembangan sistem informasi seperti waterfall memberikan kerangka kerja yang sistematis, mulai dari analisis kebutuhan hingga tahap implementasi dan pemeliharaan [9]. Alasan memilih metode waterfall karena sesuai untuk proyek dengan kebutuhan jelas serta mendukung dokumentasi terstruktur [10]. *Website* yang dibuat menggunakan bahasa PHP dengan *framework* Codeigniter sebagai *back-end*, lalu untuk tampilan *front-end* menggunakan *framework* Bootstrap sedangkan MySQL untuk *database*.

1.2 Rumusan Masalah

Dari masalah yang sudah dijelaskan oleh peneliti dari latar belakang diatas, maka peneliti merumuskan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana cara membangun *website* penyewaan dan pengelolaan baju adat dengan metode waterfall yang dapat digunakan untuk proses penyewaan?
2. Apa saja fitur dan fungsi yang perlu disediakan dalam *website* penyewaan baju adat agar dapat digunakan untuk pengguna dan pemilik baju adat?

1.3 Batasan Masalah

Dari masalah yang sudah dijelaskan oleh peneliti dari latar belakang diatas, maka peneliti merumuskan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Dalam pengembangan *website* baju adat, dilakukan tahapan mulai dari analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi, pengujian, dan penerapan.
2. Menganalisis masalah menggunakan analisis PIECES.
3. *Website* baju adat yang dibuat hanya menyewakan produk baju adat.
4. *Website* baju adat yang dibuat hanya berbasis *prototype*.
5. *Website* penyewaan baju adat dibangun dengan bahasa pemrograman PHP, *Framework Codeigniter*, Bootstrap untuk tampilan *front-end*, Midtrans untuk pembayaran baju adat, serta MySQL digunakan untuk pengolahan *database*.
6. Melakukan pengujian sistem menggunakan *blackbox testing* dan pengujian *System Usability Scale* untuk mengukur kepuasan pengguna

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang akan dicapai oleh peneliti dalam penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Membangun fitur dan fungsi dalam *website* penyewaan baju adat yang menyediakan informasi seputar produk dan dapat digunakan penyewa dalam sewa baju adat.
2. Membangun fitur dan fungsi dalam *website* yang dapat digunakan oleh

admin untuk mengelola data produk dan data *user* serta transaksi.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengguna dan admin, adapun urainya sebagai berikut:

1. Pengguna dapat memperoleh informasi mengenai baju adat kapan saja dan dimana saja serta dapat melakukan penyewaan produk secara *online*.
2. Admin dapat menggunakan website untuk mengelola data pengguna, stok baju adat serta mengelola transaksi melalui sistem informasi yang terintegrasi.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan digunakan untuk akan dijabarkan sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN, berisikan latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.
2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA berisi studi literatur dan dasar teori.
3. BAB III METODE PENELITIAN berisi objek penelitian, alur penelitian, alat dan bahan.
4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN berisi hasil wawancara, hasil analisis PIECES, desain, implementasi dan pengujian.
5. BAB V PENUTUP berisi kesimpulan dan saran.